

ABSTRAK

Nissa Dien Ilmayanti. 41153035150032. Makna Film 3 (Tiga) Alif Lam Mim dalam Kontroversi Sekularisme. Studi Analisis Semiotika Ferninand De Saussure di Bandung. Dosen Pembimbing: Dr. Wa Ode Nurul Yani., Dra., M.Si dan Rannie D. Rachaju, S.Sos., M.Si.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahuimakna yang terdapat dalam film 3 (tiga) Alif Lam Mim dalam Kontroversi Sekularisme.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, dengan paradigma penelitian konstruktivisme, dan pendekatan penelitian studi analisis semiotika. Subyek penelitiannya adalah penonton dan dosen film ditentukan secara purposive berdasarkan pertimbangan peneliti dengan tujuan tertentu. Proses pengumpulan data diperoleh melalui wawancara mendalam dan pengamatan peran serta terhadap informan, sedangkan untuk data penunjang diperoleh melalui studi dokumentasi hasil penelitian sebelumnya, dan studi literatur lainnya, serta wawancara dengan pihak terkait.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam film 3 (tiga) Alif Lam Mim terdapat suatu pemikiran mengenai radikalisme yang menimbulkan suatu pepecahan. Perpecahan yang timbul dalam film 3 (tiga) Alif Lam Mim dikarenakan pemikiran manusia yang menuju pada suatu kebebasan dan merosotnya keyakinan masyarakat terhadap tuhan dengan munculnya suatu paham yang sekularis. Paham sekularisme menjadi salah satu penyebab dari bahaya terorisme. Terorisme dalam film 3 (tiga) Alif Lam Mim, ditandai dengan pakaian jubah dan sorban serta menjadi suatu hal untuk kelompok kepentingan yang menimbulkan konflik karena adanya pertentangan antar kelompok tersebut. Namun meskipun begitu, tokoh utama film 3 (tiga) Alif Lam Mim menunjukkan suatu sikap idealisme mereka yang tidak mudah terpengaruh orang lain dalam loyalitas mereka untuk bangsa dan negara. Film 3 (tiga) Alif Lam Mim menunjukkan juga bahwa manusia telah menjadi budak dari teknologi, dimana teknologi memicu rasionalisme dan liberalisme dari banyaknya manipulasi fakta yang dilakukan oleh kelompok kepentingan. Selain itu, film 3 (tiga) Alif Lam Mim menunjukkan bahwa manusia dalam cerita film telah menjadi masyarakat yang futuristik. Cerita film tersebut menjadi cerita yang tidak biasa yang dapat menimbulkan keuntungan secara komersil dalam penayangannya.

Kata Kunci: Film, 3 Alif Lam Mim, Kontroversi, Sekularisme

ABSTRACT

Nissa Dien Ilmayanti. 41153035150032. The Meaning of the Film 3 (Three) Alif Lam Mim in the Controversy of Secularism. Semiotics Analysis Study Ferdinand de Saussure in Bandung. Supervisor: Dr. Wa Ode Nurul Yani., Dra., M.Si and Rannie D. Rachaju, S.Sos., M.Sc.

This study aims to determine the meaning contained in the film 3 (three) Alif Lam Meme in the Controversy of Secularism.

This research uses qualitative research method, with constructivist research paradigm, and research approach of semiotic analysis study. The subject of his research are the audience and the lecturers determined purposively based on the consideration of the researcher with the specific purpose. The process of collecting data was done through in-depth interviews and observation on the role of informants, while the supporting data were obtained through documentation of previous research results, and other literature studies, as well as interviews with related parties.

The results show that in the film 3 (three) Alif Lam Mim there is an idea of radicalism that causes desintegration. The desintegration that arises in the film 3 (three) Alif Lam Meme due to human thinking that leads to a freedom and the decline of public confidence in God with the emergence of a secularist understanding. Secularism became one of the terrorism causes danger. Terrorism in the film 3 (three) Alif Lam Meme, is characterized by robes and turban and became a matter for interested groups that causes conflict between groups. Nevertheless, the main character of the movie 3 (three) Alif Lam Mim shows an idealist attitude that is not easily influenced by others in their loyalty to the nation and state. Alif Lam Mim's 3 (three) films show that humans have become slaves of technology, where technology triggers rationalism and liberalism from the many manipulations of facts by interested groups. In addition, the movie 3 (three) Alif Lam Mim shows that humans in the movie story have become a futuristic society. The story of the film becomes an unusual story that can generate commercial benefits in its broadcast.

Keywords: Film, 3 Alif Lam Mim, Controversy, Secularism